Katalog BPS : 4101002.3306

STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT KABUPATEN PURWOREJO 2016

https://purworejokab.bps.go.id

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PURWOREJO

STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT

KABUPATEN PURWOREJO

2016

https://purworejokab.bps.go.id

STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT KABUPATEN PURWOREJO 2016

Katalog BPS : 4101002.3306

Nomor Publikasi : 33060.1721

Ukuran Buku : 210 mm x 297 mm

Jumlah Halaman : xvi + 59 halaman

Naskah :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Purworejo

Penyunting :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Purworejo

Gambar Kulit :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Purworejo

Diterbitkan oleh :

© Badan Pusat Statistik Kabupaten Purworejo

Dicetak Oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Purworejo

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

https://purworejokab.bps.go.id

KATA PENGANTAR

Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Purworejo 2016 menyajikan gambaran tentang taraf kesejahteraan rakyat, perkembangannya antar waktu dan daerah tempat tinggal di Kabupaten Purworejo. Istilah kesejahteraan mencakup berbagai aspek kehidupan yang sangat luas yang tidak semuanya dapat diukur.

Publikasi ini hanya mencakup pada aspek-aspek yang dapat diukur dan tersedia datanya. Informasi umum tentang kesejahteraan yang tercakup dalam publikasi ini antara lain meliputi bidang kependudukan dan keluarga berencana, kesehatan, pendidikan, ketenagakerjaan, perumahan dan pengeluaran/konsumsi penduduk. Sumber data pokok yang digunakan adalah data hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) tahun 2016.

Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan bagi terbitnya publikasi ini disampaikan terima kasih, semoga publikasi ini dapat bermanfaat dan mampu memenuhi kebutuhan data statistik baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, akademisi maupun masyarakat luas.

https://purworejokab.bps.go.id

Purworejo, Oktober 2017

Badan Pusat Statistik
Kabupaten Purworejo
Kepala,

Drs. WAZIRRUDIN

NIP.196308251991021001

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Judul i

Kata Pengantar iii

Daftar Isi iv

Daftar Tabel vi

INFOGRAFIS 1

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 2

1.2 Tujuan 3

1.3 Ruang Lingkup 3

BAB II METODOLOGI

2.1 Sumber Data 4

2.2 Susenas 2016 4

2.3 Beberapa Konsep/Definisi 6

TABEL-TABEL

Tabel 1. Kependudukan 26

Tabel 2. Kesehatan 29

Tabel 3. Pendidikan 41

https://purworejokab.bps.go.id

Tabel 4. Fertilitas dan Keluarga Berencana 47
Tabel 5. Lingkungan Tempat Tinggal 49
Tabel 6. Pengeluaran Rumah Tangga 58

https://purworejokab.bps.go.id

DAFTAR TABEL

Hal

Tabel 1.1.1	Jumlah dan Prosentase Penduduk Daerah Perkotaan menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Purworejo, 2016	26
Tabel 1.1.2	Jumlah dan Prosentase Penduduk Daerah Perdesaan menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Purworejo, 2016	26
Tabel 1.1.3	Jumlah dan Prosentase Penduduk Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Purworejo, 2016	26
Tabel 1.2	Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Purworejo, 2016	27
Tabel 1.3	Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur Tertentu dan Jenis Kelamin Kabupaten Purworejo, 2016	27
Tabel 1.4.1	Persentase Penduduk 10 Tahun Keatas Daerah Perkotaan menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Purworejo, 2016	28
Tabel 1.4.2	Persentase Penduduk 10 Tahun Keatas Daerah Perdesaan menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Purworejo, 2016	28
Tabel 1.4.3	Persentase Penduduk 10 Tahun Keatas Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Purworejo, 2016	28
Tabel 2.1.1	Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan dalam Satu Bulan Terakhir Daerah Perkotaan menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Purworejo, 2016	29
Tabel 2.1.2	Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan dalam Satu Bulan Terakhir Daerah Perdesaan menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Purworejo, 2016	29

https://purworejokab.bps.go.id

Tabel 2.1.3 Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan dalam Satu Bulan Terakhir Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Purworejo, 2016 29
Tabel 2.2.1 Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan dalam Satu Bulan Terakhir Daerah Perkotaan menurut Jenis Kelamin dan Apakah Terganggu Kegiatan Sehari-hari di Kabupaten Purworejo, 2016 30
Tabel 2.2.2 Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan dalam Satu Bulan Terakhir Daerah Perdesaan menurut Jenis Kelamin dan Apakah Terganggu Kegiatan Sehari-hari di Kabupaten Purworejo, 2016 30
Tabel 2.2.3 Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan dalam Satu Bulan Terakhir Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Jenis Kelamin dan Apakah Terganggu Kegiatan Sehari-hari di Kabupaten Purworejo, 2016 30
Tabel 2.3.1 Persentase Penduduk yang Menderita Sakit dalam Satu Bulan Terakhir dan Lama Terganggu Daerah Perkotaan menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Purworejo, 2016 31
Tabel 2.3.2 Persentase Penduduk yang Menderita Sakit dalam Satu Bulan Terakhir dan Lama Terganggu Daerah Perkotaan menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Purworejo, 2016 31
Tabel 2.3.3 Persentase Penduduk yang Menderita Sakit dalam Satu Bulan Terakhir dan Lama Terganggu Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Purworejo, 2016 31
Tabel 2.4.1 Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan dalam Satu Bulan Terakhir Daerah Perkotaan menurut Jenis Kelamin dan Apakah Pernah Berobat Jalan dalam Satu Bulan Terakhir di Kabupaten Purworejo, 2016 32
Tabel 2.4.2 Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan

https://purworejokab.bps.go.id

	dalam Satu Bulan Terakhir Daerah Perdesaan menurut Jenis Kelamin dan Apakah Pernah Berobat Jalan dalam Satu Bulan Terakhir di Kabupaten Purworejo, 2016	32
Tabel 2.4.3	Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan dalam Satu Bulan Terakhir Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Jenis Kelamin dan Apakah Pernah Berobat Jalan dalam Satu Bulan Terakhir di Kabupaten Purworejo, 2016	32
Tabel 2.5.1	Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan Daerah Perkotaan menurut Jenis Kelamin dan Alasan Utama Tidak Berobat di Kabupaten Purworejo, 2016	33
Tabel 2.5.2	Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan Daerah Perdesaan menurut Jenis Kelamin dan Alasan Utama Tidak Berobat di Kabupaten Purworejo, 2016	33
Tabel 2.5.3	Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Jenis Kelamin dan Alasan Utama Tidak Berobat di Kabupaten Purworejo, 2016	33
Tabel 2.6	Persentase Kunjungan Penduduk yang Berobat Jalan Dalam Satu Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin dan Tempat/Cara Berobat di Kabupaten Purworejo, 2016	34
Tabel 2.7.1	Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan Daerah Perkotaan menurut Jenis Kelamin dan Apakah Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat di Kabupaten Purworejo, 2016	35
Tabel 2.7.2	Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan Daerah Perdesaan menurut Jenis Kelamin dan Apakah Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat di Kabupaten Purworejo, 2016	35
Tabel 2.7.3	Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Jenis Kelamin dan	

https://purworejokab.bps.go.id

	Apakah Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat di Kabupaten Purworejo, 2016	35
Tabel 2.8	Persentase Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Jaminan Kesehatan Apa Saja yang Dimiliki di Kabupaten Purworejo, 2016	36
Tabel 2.9.1	Persentase Penduduk Daerah Perkotaan menurut Jenis Kelamin dan Apakah pernah Dirawat Inap Dalam Satu Tahun Terakhir di Kabupaten Purworejo, 2016	37
Tabel 2.9.2	Persentase Penduduk Daerah Perdesaan menurut Jenis Kelamin dan Apakah pernah Dirawat Inap Dalam Satu Tahun Terakhir di Kabupaten Purworejo, 2016	37
Tabel 2.9.3	Persentase Penduduk Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Jenis Kelamin dan Apakah pernah Dirawat Inap Dalam Satu Tahun Terakhir di Kabupaten Purworejo, 2016	37
Tabel 2.10.1	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Keatas yang Merokok Tembakau Daerah Perkotaan menurut Jenis Kelamin Selama Sebulan Terakhir di Kabupaten Purworejo, 2016	38
Tabel 2.10.2	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Keatas yang Merokok Tembakau Daerah Perdesaan menurut Jenis Kelamin Selama Sebulan Terakhir di Kabupaten Purworejo, 2016	38
Tabel 2.10.3	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Keatas yang Merokok Tembakau Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Jenis Kelamin Selama Sebulan Terakhir di Kabupaten Purworejo, 2016	38
Tabel 2.11	Rata-rata Jumlah Batang Rokok per Minggu yang Dihisap dalam Sebulan Terakhir menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Purworejo, 2016	39
Tabel 2.12	Rata-rata Umur Hamil Pertama Perempuan Pernah Kawin Umur 15-49 Tahun menurut Kelompok Umur PPK (Tahun) di	

https://purworejokab.bps.go.id

Kabupaten Purworejo, 2016 39
Tabel 2.13 Persentase Perempuan Pernah Kawin Umur 15-49 Tahun menurut Tempat Melahirkan Anak Lahir Hidup yang Terakhir di Kabupaten Purworejo, 2016 39
Tabel 2.14 Persentase Perempuan Pernah Kawin Umur 15-49 Tahun yang Dua Tahun Lalu atau Kurang Melahirkan Anak Lahir Hidup yang Terakhir menurut Penolong Kelahiran yang Terakhir di Kabupaten Purworejo, 2016 39
Tabel 2.15 Persentase Anak Berumur 0-59 Tahun menurut Jenis Kelamin dan Apakah Diberi Imunisasi Lengkap di Kabupaten Purworejo, 2016 40
Tabel 2.16 Persentase Anak Berumur 0-23 Bulan menurut Jenis Kelamin dan Apakah Pernah Diberi Asi Eklusif di Kabupaten Purworejo, 2016 40
Tabel 3.1.1 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas Daerah Perkotaan menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Bersekolah di Kabupaten Purworejo, 2016 41
Tabel 3.1.2 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas Daerah Perdesaan menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Bersekolah di Kabupaten Purworejo, 2016 41
Tabel 3.1.3 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Bersekolah di Kabupaten Purworejo, 2016 41
Tabel 3.2 Persentase Penduduk Berumur 7-12 Tahun menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Bersekolah di Kabupaten Purworejo, 2016 42
Tabel 3.3 Persentase Penduduk Berumur 13-15 Tahun menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Bersekolah di Kabupaten Purworejo, 2016 42

https://purworejokab.bps.go.id

Tabel 3.4	Persentase Penduduk Berumur 6-18 Tahun menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Bersekolah di Kabupaten Purworejo, 2016	42
Tabel 3.5	Persentase Penduduk Berumur 19-24 Tahun menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Bersekolah di Kabupaten Purworejo, 2016	43
Tabel 3.6	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas menurut Jenis Kelamin dan Kemampuan Membaca dan Menulis di Kabupaten Purworejo, 2016	43
Tabel 3.7	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Purworejo, 2016	43
Tabel 3.8.1	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas yang Masih Sekolah Daerah Perkotaan menurut Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan yang Sedang Diduduki di Kabupaten Purworejo, 2016	44
Tabel 3.8.2	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas yang Masih Sekolah Daerah Perdesaan menurut Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan yang Sedang Diduduki di Kabupaten Purworejo, 2016	44
Tabel 3.8.3	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas yang Masih Sekolah Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan yang Sedang Diduduki di Kabupaten Purworejo, 2016	44
Tabel 3.9	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Keatas menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Purworejo, 2016 ..	45
Tabel 3.10	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Keatas yang Masih Sekolah menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Purworejo, 2016	45

https://www.purejokab.bps.go.id

Tabel 3.11.1 Persentase Penduduk Laki-laki Berumur 7-24 Tahun yang Masih Sekolah menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Purworejo, 2016 46
Tabel 3.11.2 Persentase Penduduk Perempuan Berumur 7-24 Tahun yang Masih Sekolah menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Purworejo, 2016 46
Tabel 3.11.3 Persentase Penduduk Laki-laki dan Perempuan Berumur 7-24 Tahun yang Masih Sekolah menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Purworejo, 2016 46
Tabel 4.1 Persentase Penduduk Wanita Berumur 15-49 Tahun menurut Kelompok Umur di Kabupaten Purworejo, 2016 47
Tabel 4.2 Persentase Penduduk Wanita Berumur 10 Tahun Keatas yang pernah Kawin menurut Umur Perkawinan Pertama di Kabupaten Purworejo, 2016 47
Tabel 4.3 Persentase Penduduk Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Kelompok Umur di Kabupaten Purworejo, 2016 47
Tabel 4.4 Persentase Penduduk Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Status Perkawinan di Kabupaten Purworejo, 2016 48
Tabel 4.5 Persentase Penduduk Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Berstatus Kawin dan Apakah Pernah/Sedang Menggunakan Alat/Cara KB di Kabupaten Purworejo, 2016 48
Tabel 4.6 Persentase Penduduk Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Berstatus Kawin dan Alat/Cara KB yang sedang Dipakai di Kabupaten Purworejo, 2016 48
Tabel 5.1.1 Persentase Rumah Tangga Daerah Perkotaan menurut Status Kepemilikan Tempat Tinggal yang Ditempati di Kabupaten Purworejo, 2016 49

https://purworejokab.bps.go.id

Tabel 5.1.2 Persentase Rumah Tangga Daerah Perdesaan menurut Status Kepemilikan Tempat Tinggal yang Ditempati di Kabupaten Purworejo, 2016 49
Tabel 5.1.3 Persentase Rumah Tangga Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Status Kepemilikan Tempat Tinggal yang Ditempati di Kabupaten Purworejo, 2016 49
Tabel 5.2.1 Persentase Rumah Tangga Daerah Perkotaan menurut Luas Lantai Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati di Kabupaten Purworejo, 2016 50
Tabel 5.2.2 Persentase Rumah Tangga Daerah Perdesaan menurut Luas Lantai Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati di Kabupaten Purworejo, 2016 50
Tabel 5.2.3 Persentase Rumah Tangga Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Luas Lantai Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati di Kabupaten Purworejo, 2016 50
Tabel 5.3.1 Persentase Rumah Tangga Daerah Perkotaan menurut Luas Lantai Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati di Kabupaten Purworejo, 2016 51
Tabel 5.3.2 Persentase Rumah Tangga Daerah Perdesaan menurut Luas Lantai Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati di Kabupaten Purworejo, 2016 51
Tabel 5.3.3 Persentase Rumah Tangga Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Luas Lantai Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati di Kabupaten Purworejo, 2016 51
Tabel 5.4.1 Persentase Rumah Tangga Daerah Perkotaan menurut Sumber Air Minum di Kabupaten Purworejo, 2016 52
Tabel 5.4.2 Persentase Rumah Tangga Daerah Perdesaan menurut Sumber Air Minum di Kabupaten Purworejo, 2016 52
Tabel 5.4.3 Persentase Rumah Tangga Daerah Perkotaan dan Perdesaan

https://purworejokab.bps.go.id

menurut Sumber Air Minum di Kabupaten Purworejo, 2016 52
Tabel 5.5.1 Persentase Rumah Tangga Daerah Perkotaan menurut Jarak Sumber Air Minum ke Penampungan Kotoran di Kabupaten Purworejo, 2016 53
Tabel 5.5.2 Persentase Rumah Tangga Daerah Perdesaan menurut Jarak Sumber Air Minum ke Penampungan Kotoran di Kabupaten Purworejo, 2016 53
Tabel 5.5.3 Persentase Rumah Tangga Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Jarak Sumber Air Minum ke Penampungan Kotoran di Kabupaten Purworejo, 2016 53
Tabel 5.6.1 Persentase Rumah Tangga Daerah Perkotaan menurut Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Kabupaten Purworejo, 2016 54
Tabel 5.6.2 Persentase Rumah Tangga Daerah Perdesaan menurut Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Kabupaten Purworejo, 2016 54
Tabel 5.6.3 Persentase Rumah Tangga Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Kabupaten Purworejo, 2016 54
Tabel 5.7.1 Persentase Rumah Tangga Daerah Perkotaan menurut Kepemilikan Pesawat Telepon di Kabupaten Purworejo, 2016 55
Tabel 5.7.2 Persentase Rumah Tangga Daerah Perdesaan menurut Kepemilikan Pesawat Telepon di Kabupaten Purworejo, 2016 55
Tabel 5.7.3 Persentase Rumah Tangga Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kepemilikan Pesawat Telepon di Kabupaten Purworejo, 2016 55
Tabel 5.8.1 Persentase Rumah Tangga Daerah Perkotaan dan Apakah Menguasai/Memiliki Telepon Seluler (HP) Selama 3 Bulan

https://purworejokab.bps.go.id

Terakhir di Kabupaten Purworejo, 2016 56
Tabel 5.8.2 Persentase Rumah Tangga Daerah Perdesaan dan Apakah Menguasai/Memiliki Telepon Seluler (HP) Selama 3 Bulan Terakhir di Kabupaten Purworejo, 2016 56
Tabel 5.8.3 Persentase Rumah Tangga Daerah Perkotaan dan Perdesaan dan Apakah Menguasai/Memiliki Telepon Seluler (HP) Selama 3 Bulan Terakhir di Kabupaten Purworejo, 2016 56
Tabel 5.9.1 Persentase Rumah Tangga Daerah Perkotaan menurut Kepemilikan Komputer di Kabupaten Purworejo, 2016 57
Tabel 5.9.2 Persentase Rumah Tangga Daerah Perdesaan menurut Kepemilikan Komputer di Kabupaten Purworejo, 2016 57
Tabel 5.9.3 Persentase Rumah Tangga Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kepemilikan Komputer di Kabupaten Purworejo, 2016 57
Tabel 6.1.1 Persentase Rumah Tangga Daerah Perkotaan menurut Golongan Pengeluaran Perkapita Per Bulan di Kabupaten Purworejo, 2016 58
Tabel 6.1.2 Persentase Rumah Tangga Daerah Perdesaan menurut Golongan Pengeluaran Perkapita Per Bulan di Kabupaten Purworejo, 2016 58
Tabel 6.1.3 Persentase Rumah Tangga Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Golongan Pengeluaran Perkapita Per Bulan di Kabupaten Purworejo, 2016 59
Tabel 6.2 Pesentase Pengeluaran Per Kapita Per Bulan menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Purworejo, 2016 59

https://purworejokab.bps.go.id

https://purworejokab.bps.go.id

STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT

Kabupaten Purworejo 2016

KEPENDUDUKAN

97,52 RASIO JENIS KELAMIN

53,42 ANGKA BEBAN KETERGANTUNGAN

PENDIDIKAN

19,79 % PENDUDUK TAMAT SM

4,87 % PENDUDUK TAMAT UNIVERSITAS

KESEHATAN

PENDUDUK YANG MENGALAMI KELUHAN KESEHATAN

35,95 %

PENDUDUK YANG BEROBAT JALAN

64,33 %

PERUMAHAN

RUMAH TANGGA MEMILIKI FASILITAS PENERANGAN LISTRIK

99,57 %

86,98 % RUMAH TANGGA MENEMPATI RUMAH MILIK SENDIRI

https://purworejokab.bps.go.id

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peranan data sangat penting bagi perencanaan pembangunan baik sektoral maupun lintas sektoral akan semakin baik jika didukung dengan data secara berkesinambungan dan dapat digunakan untuk melihat keadaan, memantau dan mengevaluasi perencanaan khususnya dan pembangunan pada umumnya.

Badan Pusat Statistik telah melaksanakan survei-survei diantaranya Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang mencakup data sosial paling luas, menyangkut bidang kependukan, kesehatan/gizi, pendidikan, kesehatan, sosial-budaya, ekonomi rumah tanggga, wanita usia subur dan keluarga berencana (KB) serta keadaan tempat tinggal masyarakat. Susenas menghasilkan informasi yang cukup lengkap tentang kondisi kesejahteraan masyarakat, sehingga mampu menutupi sebagian besar kesenjangan data sosial kependudukan yang selama ini dirasakan masih minim.

Adapun ruang lingkup penyajian data sebagian survei-survei yang dilakukan BPS masih sangat terbatas karena sifatnya sampel sehingga data yang disajikan hanya bisa sampai tingkat kabupaten/kota, sedangkan kebutuhan data sosial sendiri sangat penting bagi daerah tingkat kabupaten/kota, kecamatan bahkan desa/kelurahan dalam rangka menunjang otonomi daerah. Maka dari itu, sangat diharapkan Susenas dari tahun ke tahun dapat menyajikan data sosial kependudukan yang representatif hingga tingkat kabupaten/kota bahkan tingkat kecamatan.

https://purworejokab.bps.go.id

1.2 Tujuan

Secara umum tujuan penyajian publikasi Statistik Kesra hasil Susenas 2016 ini adalah untuk memberikan gambaran tentang kondisi sosial dan ekonomi di wilayah Kabupaten Purworejo tahun 2016.

Secara khusus publikasi ini bertujuan untuk melengkapi data di bidang sosial kependudukan yang lebih akurat dalam rangka :

a. Memperoleh gambaran tentang pencapaian status sosial ekonomi masyarakat Purworejo melalui berbagai indikator kependudukan, pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan, perumahan dan ekonomi rumah tangga.
b. Menyediakan data untuk dijadikan dasar penyusunan kebijaksanaan pemerintah di masa mendatang dalam bidang kependudukan.
c. Melengkapi informasi tentang kondisi sosial ekonomi masyarakat dalam mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang bermanfaat bagi konsumen data.

1.3 Ruang Lingkup

Data yang disajikan dalam publikasi ini hanya mencakup data sosial dan kependudukan wilayah Kabupaten Purworejo tahun 2016.

https://purworejokab.bps.go.id

BAB II

METODOLOGI

2.1 Sumber Data

Data yang disajikan dalam publikasi ini bersumber dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) tahun 2016 yang dilaksanakan pada bulan Maret 2016. Adapun yang dimaksud dengan Susenas itu sendiri adalah salah satu program BPS dengan kegiatan mengumpulkan data sosial kependudukan yang relatif sangat luas, diantaranya menyangkut masalah bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial, budaya, pola konsumsi dan kegiatan sosial lainnya di masyarakat.

2.2 Susenas 2016

Susenas pertama kali dilaksanakan pada tahun 1963. Dalam dua dekade terakhir sampai dengan tahun 2010, pengumpulan data Susenas dibagi menjadi Kor (dilaksanakan setiap tahun) dan Modul (3 tahun sekali) yang meliputi Modul Konsumsi dan Pengeluaran, Modul Kesehatan dan Perumahan serta Modul sosial Budaya dan Pendidikan yang dilaksanakan secara bergantian. Sejalan dengan peningkatan frekuensi permintaan data konsumsi/pengeluaran rumah tangga mulai tahun 2011 sampai dengan tahun 2014 Susenas dilaksanakan secara triwulanan dengan terus melakukan perubahan dalam penyelenggaraan Susenas.

Pada tahun 2016 merupakan tahun lanjutan program pasca MDGs, yaitu *Sustainable Development Goals* (SDGs). Setelah melalui proses evaluasi secara

https://purworejokab.bps.go.id

menyeluruh selama beberapa tahun mulai tahun 2015 Susenas berubah menjadi Susenas baru yang mengalami beberapa perubahan antara lain :

(i) Pencacahan Susenas dilaksanakan 2 (dua) kali setahun, masing-masing pada bulan Maret dan September,

(ii) Pencacahan bulan Maret dengan jumlah sampel besar untuk menghasilkan data yang representatif sampai dengan tingkat kabupaten/kota, pencacahan bulan September dengan ukuran sampel kecil untuk menghasilkan data yang representatif hanya untuk estimasi provinsi dan nasional.

Pelaksanaan Susenas Maret 2016 mencakup 720 rumah tangga sampel sedangkan pada bulan September sebanyak 180 rumah tangga sampel yang tersebar di 16 Kecamatan se-Kabupaten Purworejo.

Data pokok (Kor) pada Susenas 2016 ini mencakup keterangan umum tentang kependudukan, kesehatan, pendidikan, wanita dan KB, sosial lainnya dan kondisi tempat tinggal penduduk. Sedangkan data Modul Konsumsi dan Pengeluaran mencakup keterangan mengenai konsumsi, pendapatan dan transaksi keuangan rumah tangga.

Kerangka sampel induk atau s*ampling frame* induk kegiatan Susenas sekitar 180.000 blok sensus (25% populasi) yang ditarik secara PPS size rumah tangga SP2010 dari *master frame* blok sensus. Selanjutnya untuk kegiatan Susenas didefinisikan sebagai berikut :

1. Kerangka sampel tahap pertama adalah daftar blok sensus biasa SP2010.
2. Kerangka sampel tahap kedua adalah daftar 25% blok sensus SP2010 yang

https://purworejokab.bps.go.id

sudah ada kode stratanya. 25% blok sensus ini disebut *sampling frame* induk.

3. Kerangka sampel tahap ketiga adalah daftar rumah tangga hasil Pemutahiran di setiap blok sensus terpilih.

Untuk estimasi kabupaten/kota, sampel dipilih dengan metode *two stages one phase stratified sampling*, dengan tahapan sebagai berikut :

Tahap 1 : Memilih 25% blok sensus populasi secara *Probability Proportional to Size* (PPS), dengan size jumlah rumah tangga hasil SP2010 di setiap strata.

Tahap 2 : Memilih sejumlah n blok sensus sesuai alokasi secara *systematic* di setiap strata urban/rural per kabupaten/kota per strata kesejahteraan.

Tahap 3 : Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara *systematic sampling* dengan *implicit stratification* menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan Kepala Rumah Tangga.

https://purworejokab.bps.go.id

2.3 Beberapa Konsep/Definisi

Anggota Rumah Tangga adalah semua orang yang biasanya tinggal di suatu tempat atau rumah tangga selama 6 bulan atau lebih, atau yang belum 6 bulan namun berniat untuk menetap. Untuk selanjutnya anggota rumah tangga dalam publikasi ini akan disebut juga penduduk.

Umur penduduk dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun yang terakhir.

Status perkawinan penduduk terdiri dari belum kawin, kawin, cerai hidup dan cerai mati.

Belum kawin adalah status belum/tidak terikat dalam perkawinan.

Kawin adalah seseorang mempunyai istri (bagi laki-laki) atau suami (bagi perempuan) pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah. Dalam hal ini yang dicakup tidak hanya mereka yang kawin sah secara hukum (adat, agama, negara dan sebagainya), tetapi juga mereka yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami-istri.

Cerai hidup adalah seseorang yang telah berpisah sebagai suami-istri karena bercerai dan belum kawin lagi. Dalam hal ini termasuk yang mengaku cerai walaupun belum sah secara hukum. Wanita yang mengaku belum pernah kawin tetapi pernah hamil dianggap ***cerai hidup***.

Cerai mati adalah seseorang ditinggal mati oleh suami atau istrinya dan belum kawin lagi.

Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami penduduk seperti panas, pilek, diare, pusing, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit

https://purworejokab.bps.go.id

kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminalitas atau keluhan lainnya.

Sakit adalah suatu kondisi dimana seseorang mengalami keluhan kesehatan sehingga tidak dapat melakukan kegiatan secara normal (bekerja, sekolah, kegiatan sehari-hari) sebagaimana biasanya.

Terganggu kegiatan adalah tidak melakukan kegiatan secara normal (bekerja, sekolah, kegiatan sehari-hari) sebagaimana biasanya.

Lama terganggu adalah banyaknya hari sakit pada penduduk yang mengalami gangguan/keluhan kesehatan sehingga tidak dapat melakukan kegiatan secara normal sebagaimana biasanya. Lama terganggu dimaksud selama 1 bulan terakhir (maksimal per individu 30 hari).

Berobat jalan adalah kegiatan atau upaya penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksa diri dan mendapat pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangkan petugas kesehatan ke rumah.

Tidak punya biaya berobat adalah responden tidak punya biaya untuk berobat seperti seperti membayar dokter, obat, biaya administrasi, dll.

Tidak ada biaya transport adalah responden tidak punya biaya untuk membayar transportasi ke fasilitas kesehatan, termasuk disini bila responden menjawab fasilitas kesehatan jauh.

https://purworejokab.bps.go.id

Tidak ada sarana transportasi bila tidak ada sarana transportasi, baik sarana transportasi umum maupun pribadi untuk menuju ke fasilitas kesehatan.

Waktu tunggu pelayanan lama adalah waktu tunggu untuk mendapatkan pelayanan kesehatan lama (lebih dari 60 menit).

Mengobati sendiri adalah upaya anggota rumah tangga untuk melakukan pengobatan dengan menentukan jenis obat sendiri tanpa saran/resep dari tenaga kesehatan/batra.

Tidak ada yang mendampingi adalah tidak ada anggota rumah tangga atau orang lain yang menemani responden ke fasilitas kesehatan.

Merasa tidak perlu adalah responden merasa sakit yang dideritanya tidak perlu diobati karena dapat sembuh sendiri tanpa berobat.

Lainnya, contohnya takut disuntik, takut ketahuan penyakitnya, atau takut ketemu dokter.

RS Pemerintah adalah rumah sakit milik pemerintah pusat (misal : RSCM/RSUP Dr. Cipto Mangunkusumo), pemerintah daerah (misal : RSU Labuang Baji), TNI (misal : RSPAD), ataupun BUMN (misal : RS Pertamina).

RS Swasta adalah rumah sakit milik swasta, misal RS St. Carolus, RS Medistra.

Praktik dokter adalah praktek dokter pribadi/perorangan, baik dokter umum, dokter gigi, maupun dokter spesialis. Tempat praktek bisa saja dilakukan di rumah sakit,

https://purworejokab.bps.go.id

puskesmas, puskesmas pembantu, atau klinik yang biasanya dilakukan di luar jam kerja dokter tersebut.

Praktik bidan adalah praktik pribadi/perorangan, yang dilakukan oleh bidan, yang melayani pemeriksaan ibu hamil, ibu yang akan melahirkan, dan kesehatan anak dibawah usia lima tahun.

Klinik/Praktik dokter bersama adalah tempat praktik dokter dimana dokter yang praktik lebih dari satu, seperti dokter umum dan dokter gigi, maupun dokter spesialis. Termasuk dalam konsep ini adalah klinik yang berdiri sendiri.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim puskesmas dapat melakukan kegiatan puskesmas keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu) adalah unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan puskesmas di sebagian dari wilayah kerja puskesmas.

Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) adalah program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh, dari dan bersama masyarakat yang bertujuan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat khususnya balita, batita, ibu hamil, ibu menyusui, lansia, PUS/WUS, dan remaja seperti Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), Pondok Bersalin Desa (Polindes), Pos Obat Desa (POD), Pos Upaya Kesehatan Kerja (Pos UKK), Taman Obat Keluarga (TOGA), balai pengobatan, dll.

https://purworejokab.bps.go.id

Praktek pengobatan tradisional/alternatif (batra) adalah praktek pelayanan kesehatan alternatif, dimana terdapat fasilitas rawat inap yang dilakukan oleh dukun/tabib/sinse, termasuk pada pelayanan akupuntur, pijat refleksi, paranormal, radiestesi (biasanya menggunakan alat seperti bandul).

Lainnya, misalnya dukun bersalin.

Jaminan Kesehatan adalah program bantuan sosial untuk pelayanan kesehatan.

Jaminan kesehatan yang dimiliki adalah jaminan dalam bentuk kartu atau apapun yang dapat digunakan untuk pembiayaan kesehatan bilamana yang tertera dalam kartu atau lainnya melakukan perawatan kesehatan seperti ke dokter, puskesmas, rumah sakit dan sebagainya.

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan adalah kartu BPJS Kesehatan yang iurannya dbayar mandiri/sendiri bukan dibayarkan oleh pemerintah.

BPJS Ketenagakerjaan adalah kartu BPJS Ketenagakerjaan yang bertujuan unruk memenuhi kebutuhan pekerja seperti jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, jaminan pensiun dan jaminan kematian yang layak yang diberikan kepada setiap pekerja yang telah membayar iuran.

Askes/Asabri adalah jaminan pemeliharaan kesehatan bagi PNS/TNI/Polri yang ditandai dengan memiliki kartu kepersertaan yang dikelola PT Askes (Persero) atau PT Asabri.

https://purworejokab.bps.go.id

Jamsostek adalah salah satu program asuransi yang membantu tenaga kerja dan keluarganya mengatasi masalah kesehatan.

Jamkesmas adalah program bantuan sosial untuk pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin atau tidak mampu yang bertujuan meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan terhadap seluruh masyarakat miskin dan tidak mampu agar tercapai derajat kesehatan masyarakat yang optimal secara efektif dan efisien.

Penerima Bantuan Iuran (PBI) adalah penerima jaminan pembiayaan kesehatan dari pemerintah (seperti Jamkesmas, BPJS Kesehatan) dimana iurannya ditanggung pemerintah dan diperuntukan bagi masyarakat miskin dan tidak mampu.

Jamkesda adalah program jaminan bantuan pembayaran biaya pelayanan kesehatan yang diberikan pemerintah daerah kepada masyarakat.

Asuransi swasta adalah jaminan kesehatan yang berasal dari sumber pembayaran premi anggota kepada perusahaan asuransi selain yang diselenggarakan oleh negara atau pemerintah daerah.

Perusahaan/kantor adalah jaminan kesehatan yang diperoleh dari perusahaan tempat bekerja dengan cara mengganti biaya berobat.

Tidak punya, jika tidak memiliki kartu/keterangan jaminan pembiayaan kesehatan.

https://purworejokab.bps.go.id

Rawat inap adalah upaya penyembuhan keluhan kesehatan dengan menginap satu malam atau lebih di unit pelayanan kesehatan modern atau tradisional, termasuk dalam kejadian ini adalah rawat inap untuk persalinan.

Merokok merupakan aktifitas membakar tembakau kemudian menghisap asapnya baik menggunakan rokok maupun pipa pada sebulan terakhir sampai saat pencacahan.

Jumlah rokok yang dihisap adalah jumlah batang rokok rata-rata yang dihisap per minggu selama sebulan terkhir.

Kehamilan adalah masa dimana seorang perempuan membawa embrio atau fetus atau janin di dalam tubuhnya.

Proses kelahiran adalah proses lahirnya janin dari dalam kandungan ke dunia luar, dimulai dengan tanda-tanda kelahiran (rasa mules yang berangsur-angsur makin sering, makin lama dan makin kuat, disertai keluarnya lendir, darah dan air ketuban), lahirnya bayi, pemotongan tali pusat dan keluarnya plasenta.

Penolong proses persalinan adalah penolong terakhir dalam proses persalinan.

Melahirkan anak lahir hidup adalah proses persalinan dimana anak yang dilahirkan menunjukkan tanda-tanda kehidupan, walaupun mungkin hanya beberapa saat saja seperti jantung berdenyut, bernafas dan menangis.

https://purworejokab.bps.go.id

Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan.

Imunisasi lengkap adalah jika anak sudah mendapatkan imunisasi dasar lengkap sebelum anak berusia satu tahun, yaitu Hepatitis B sebanyak 4 kali, BCG sebanyak 1 kali, Polio sebanyak 4 kali, DPT sebanyak 3 kali dan Campak sebanyak 1 kali.

Air Susu Ibu (ASI) adalah makanan terbaik bagi bayi karena mengandung zat gizi paling sesuai untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi yang dapat diberikan secara esklusif sampai dengan umur 6 bulan dan dapat dilanjutkan sampai anak berumur 2 tahun.

Rata-rata lama pemberian ASI adalah perbandingan jumlah bulan dalam pemberian ASI dibandingkan jumlah bayi yang diberi ASI.

ASI Eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sampai dengan umur 6 bulan tanpa makanan tambahan.

Partisipasi bersekolah meliputi tidak/belum pernah bersekolah, masih bersekolah, tidak bersekolah lagi.

Tidak/belum pernah bersekolah tidak pernah/belum pernah terdaftar/aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, termasuk mereka yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak/belum melanjutkan ke sekolah dasar.

https://purworejokab.bps.go.id

Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, termasuk mahasiswa yang sedang cuti.

Tidak bersekolah lagi adalah pernah terdaftar dan aktif mengikuti proses belajar di suatu jenjang pendidikan formal, tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar/aktif, termasuk mereka yang sedang mengikuti program paket A/B/C.

Tidak bisa membaca dan menulis adalah suatu kondisi dimana seseorang tidak mampu membaca dan menulis suatu huruf (latin, arab, lainnya).

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah jenjang pendidikan yang telah diselesaikan oleh seseorang, yakni tidak tamat SD, tamat SD (SD/SDLB/MI), tamat SMP (SMP/SMPLB/MTS), tamat SMU (SMU/SMLB/MA/SMK), atau tamat Akademi/Universitas (D1/II, DIII, DIV/S1, S2/S3).

Sekolah Dasar (SD)/Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) adalah Sekolah Dasar atau yang sederajat (sekolah luar biasa tingkat dasar, sekolah dasar kecil, sekolah dasar pamong).

Madrasah Ibtidaiyah (MI) adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam yang terdiri dari 6 (enam) tingkat pada jenjang pendidikan dasar (sederajat dengan SD).

Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB) adalah Sekolah Menengah Pertama atau yang sederajat (MULO, HBS 3 tahun, dan Sekolah Luar Biasa Menengah Pertama).

https://purworejokab.bps.go.id

Madrasah Tsanawiyah (MTs) adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam yang terdiri dari 3 (tiga) tingkat pada jenjang pendidikan dasar sebagai lanjutan dari Sekolah Dasar (SD), MI atau bentuk lain yang sederajat, diakui sama, atau setara Sekolah Dasar atau MI (sederajat dengan SMP).

Sekolah Menengah Atas (SMA)/Sekolah Menengah Luar Biasa (SMLB) adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) atau yang sederajat (Sekolah Menengah Luar Biasa, HBS 5 tahun, AMS dan Kursus Pegawai Administrasi Atas (KPAA).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah sekolah kejuruan setingkat SMA misalnya Sekolah Menengah Pekerjaan Sosial (SMPS), Sekolah Menengah Industri Kerajinan, Sekolah Menengah Seni Rupa, Sekolah Menengah Karawitan Indonesia (SMKI), Sekolah Menengah Musik, Sekolah Teknologi Pembangunan, Sekolah Menengah Ekonomi Atas (SMEA), Sekolah Teknologi Menengah (STM), Sekolah Menengah Teknologi Pertanian, Sekolah Menengah Teknologi Perkapalan, Sekolah Menengah Teknologi Pertambangan, Sekolah Menengah Teknologi Grafika, Sekolah Guru Olah Raga (SGO), Sekolah Guru Pendidikan Luar Biasa (SGPLB), Pendidikan Guru Agama 6 tahun, Sekolah Guru Taman Kanak-kanak, Kursus Pendidikan Guru (KPG), Sekolah Menengah Analis Kimia, Sekolah Asisten Apoteker (SAA), Sekolah Bidan, Sekolah Penata Rontgen, dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK).

Madrasah Aliyah (MA) adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam yang terdiri dari 3

https://purworejokab.bps.go.id

(tiga) tingkat pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs atau bentuk lain yang sederajat, diakui sama, atau setara SMP atau MTs (sederajat dengan SMA).

Program Diploma 1/2 adalah program D1/D2 pada suatu perguruan tinggi yang menyelenggarakan program Diploma 1/2 pada pendidikan formal. Program Diploma 1 hanya program diploma pada pendidikan formal yang dikelola oleh suatu perguruan tinggi.

Program Diploma 3 adalah program D3 pada suatu akademi/perguruan tinggi yang menyelenggarakan program diploma 3.

Program Diploma 4 (D4)/Sarjana (S1) adalah program pendidikan Diploma 4 atau strata 1 pada suatu perguruan tinggi.

S2/S3 adalah program pendidikan pasca sarjana (master atau doktor), strata 2 atau 3 pada suatu perguruan tinggi.

Paket A/B/C merupakan pendidikan kesetaraan dengan tujuan memperluas akses pendidikan dasar sembilan tahun melalui program Paket A dan Paket B serta pendidikan menengah melalui program Paket C. Menurut UU No. 20 tahun 2003 pasal 26 ayat 1, pendidikan kesetaraan adalah pendidikan non formal yang mencakup program Paket A setara SD/MI, Paket B setara SMP/MTs, dan Paket C setara SMA/MA.

https://purworejokab.bps.go.id

Usia perkawinan pertama adalah usia penduduk pada saat melangsungkan perkawinan pertama.

Perempuan pernah kawin adalah anggota rumah tangga wanita yang pada saat pencacahan status perkawinannya kawin, cerai hidup dan cerai mati.

Rata-rata anak lahir hidup adalah perbandingan banyaknya anak yang di lahirkan hidup seseorang ibu dibandingkan dengan banyaknya ibu. Lahir hidup adalah suatu kondisi dimana anak yang dilahirkan oleh seorang ibu menunjukkan tanda-tanda kehidupan walaupun hanya beberapa saat, seperti jantung berdenyut, bernafas dan menangis. Bila tanda-tanda tadi tidak terlihat, maka anak lahir tersebut didefinisikan sebagai anak lahir mati.

Rata-rata anak masih hidup adalah perbandingan jumlah anak yang masih hidup yang dilahirkan oleh seorang ibu dibandingkan jumlah ibu.

MOW (Medis Operasi Wanita)/tubektomi (sterilisasi wanita) adalah operasi yang dilakukan pada kepala ruta/anggota ruta wanita untuk mencegah terjadinya kehamilan dengan cara mengikat saluran telur. Sterilisasi disini hanya operasi yang ditujukan agar kepala ruta/anggota ruta wanita tidak bisa mempunyai anak lagi.

MOP (Medis Operasi Pria)/vasektomi (sterilisasi pria) adalah suatu operasi ringan yang dilakukan pada kepala ruta/anggota ruta pria dengan maksud untuk mencegah terjadinya kehamilan pada pasangannya.

https://purworejokab.bps.go.id

AKDR (Alat Kontrasepsi Dalam Rahim)/IUD (*Intra Uterus Device*)/spiral adalah alat yang dibuat dari plastik halus/tembaga, berukuran kecil, berbentuk spiral, T, kipas dan lainnya yang dipasangkan di dalam rahim untuk mencegah terjadinya kehamilan.

Suntik KB/norplan/Impanon/alwalit (alat kontrasepsi bawah kulit) adalah enam batang logam kecil yang dimasukkan ke bawah kulit lengan atas untuk mencegah terjadinya kehamilan.

Pil KB adalah pil yang diminum untuk mencegah terjadinya kehamilan. Pil ini harus diminum secara teratur setiap hari.

Kondom/karet KB adalah alat yang terbuat dari karet, berbentuk seperti balon yang dipakai oleh kepala ruta/anggota ruta laki-laki selama bersenggama dengan maksud agar istrinya/pasangannya tidak menjadi hamil. Waktu rujukan pemakaian kondom adalah sampai dengan waktu kumpul terakhir dalam 30 hari sebelum wawancara.

Intravag/tissue adalah tissue KB yang dimasukkan ke dalam vagina sebelum kumpul. Waktu rujukan cara ini adalah sampai dengan waktu kumpul terakhir dalam 30 hari sebelum wawancara.

Kondom wanita adalah alat yang terbuat dari karet yang dimasukkan ke dalam vagina sebelum kumpul.

https://purworejokab.bps.go.id

Cara tradisional :

Pantang berkala/sistem kalender adalah cara KB dengan tidak melakukan senggama pada hari-hari tertentu, yaitu pada masa subur dalam siklus bulanan.

Senggama terputus adalah cara yang dilakukan oleh kepala ruta/anggota ruta laki-laki untuk mencegah masuknya air mani ke dalam rahim wanita, yaitu dengan menarik alat kelaminnya sebelum terjadi ejakulasi (klimaks). Waktu rujukan cara ini adalah untuk kumpul terakhir dalam 30 hari.

Cara tradisional lainnya, misalnya menyusui dengan sengaja untuk KB, tidak campur (puasa), jamu dan urut.

Rumah tangga (biasa) adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik atau sensus dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur atau pengurusan kebutuhan bersama sehari-hari di bawah satu pengelolaan. Sedangkan orang-orang yang tinggal di asrama, lembaga pemasyarakatan, panti asuhan, rumah tahanan dan sejenisnya dimana pengurusan kebutuhan sehari-hari diatur oleh suatu lembaga, badan, yayasan dan sebagainya atau sekelompok orang yang indekost (berjumlah 10 orang atau lebih) dikategorikan sebagai rumah tangga khusus.

Luas lantai adalah luas lantai dari bangunan tempat tinggal yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap). Untuk bangunan bertingkat luas lantai merupakan jumlah dari semua tingkat yang ditempati.

https://purworejokab.bps.go.id

Sumber air minum adalah sumber air minum utama yang digunakan oleh ruta responden.

Air kemasan bermerk adalah air yang diproduksi dan didistribusikan oleh suatu perusahaan dalam kemasan botol (500 ml, 600 ml, 1 liter atau 19 liter) dan kemasan gelas misalnya air kemasan bermerk Aqua, Moya, 2 Tang, VIT.

Air isi ulang adalah air yang diproduksi melalui proses penjernihan dan tidak memiliki merk.

Air leding meteran adalah air yang diproduksi melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui suatu instalasi berupa saluran air. Sumber air ini diusahakan oleh PAM (Perusahaan Air Minum), PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum) atau BPAM (Badan Pengelola Air Minum) baik dikelola oleh pemerintah maupun swasta.

Air leding eceran adalah air yang diproduksi melalui proses penjernihan dan penyehatan (air PAM) namun disalurkan ke konsumen melalui pedagang air keliling/pikulan.

Air sumur bor/pompa adalah air tanah yang cara pengambilannya dengan pompa tangan, pompa listrik atau kincir angin, termasuk artesis (sumur pantek).

Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkar sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkar sumur.

https://purworejokab.bps.go.id

Sumur tak terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkar sumur tersebut tidak dilindungi oleh tembok dan lantai semen sejauh 1 meter dari lingkar sumur.

Mata air terlindung adalah sumber air permukaan tanah dimana air timbul dengan sendirinya dan terlindung dari air bekas pakai, bekas mandi, mencuci atau lainnya.

Mata air tak terlindung adalah sumber air permukaan tanah dimana air timbul dengan sendirinya tetapi tidak terlindung dari air bekas pakai, bekas mandi, mencuci atau lainnya.

Air sungai adalah air yang bersumber dari sungai.

Air hujan adalah air yang diperoleh dengan cara menampung air hujan.

S**umber air lainnya** adalah sumber air selain yang tersebut di atas seperti air waduk/danau.

Air minum bersih adalah air minum yang bersumber dari air kemasan bermerk, air isi ulang, air leding, sumur bor/pompa, sumur terlindung dan mata air terlindung serta harus memiliki jarak > 10 meter dari penampungan akhir tinja terdekat.

Air minum layak adalah air minum yang bersumber dari air leding, sumur bor/pompa, sumur terlindung, mata air terlindung dan air hujan. Khusus untuk air minum yang bersumber dari sumur bor/pompa, sumur terlindung dan mata air terlindung harus memiliki jarak > 10 meter dari penampungan akhir tinja terdekat.

https://purworejokab.bps.go.id

Jarak ke sumber air minum adalah jarak pompa/sumur/perigi/mata air ke tempat penampungan limbah, kotoran ternak, dan tinja air yang terdekat baik yang ada di lingkungan ruta itu sendiri maupun tetangga.

Fasilitas tempat buang air besar adalah ketersediaan jamban/kakus yang dapat digunakan oleh ruta responden.

Penggunaaan fasilitas tempat buang air besar :

Sendiri, bila fasilitas tempat buang air besar hanya digunakan oleh ruta responden saja.

Bersama, bla fasilitas tempat buang air besar digunakan oleh ruta responden bersama dengan beberapa ruta tertentu.

Umum, bila fasilitas tempat buang air besar dapat digunakan oleh setiap ruta termasuk ruta responden.

Tidak ada, bila ruta responden tidak mempunyai fasilitas tempat buang besar.

Telepon adalah pesawat yang menyalurkan percakapan jarak jauh melalui kawat dan listrik.

Menguasai telepon, apabila suatu ruta relatif dapat menggunakan secara penuh dan terus menerus telepon (*flaxi hom*e, ratelindo, telkom, tidak termasuk telepon seluler) walaupun bukan miliknya.

https://purworejokab.bps.go.id

Telepon seluler/handphone (HP) adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon konvensional saluran tetap, namun dapat dibawa ke mana-mana (*portabel, mobile*) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telepon menggunakan kabel (*nirkabel, wireless*).

Menguasai Telepon Seluler/Handphone (HP), apabila suatu ruta relatif dapat menggunakan secara penuh dan terus menerus handphone walaupun bukan miliknya.

Pengeluaran rumah tangga adalah besarnya pengeluaran rumah tangga setiap bulan (dalam rupiah) baik untuk konsumsi makanan maupun non-makanan.

https://purworejokab.bps.go.id

Tabel Lampiran

https://purworejokab.bps.go.id

Tabel 1.1.1
Jumlah dan Persentase Penduduk Daerah Perkotaan menurut Jenis Kelamin
Di Kabupaten Purworejo, 2016

Perkotaan

Jenis Kelamin	Perkotaan	
	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)
Laki-laki	103,302	49,10
Perempuan	107,187	50,90
Total	210,489	100.00

Tabel 1.1.2
Jumlah dan Persentase Penduduk Daerah Perdesaan menurut Jenis Kelamin
Di Kabupaten Purworejo, 2016

Perdesaan

Jenis Kelamin	Perdesaan	
	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)
Laki-laki	248,282	49,50
Perempuan	253,342	50,50
Total	501,624	100.00

https://purworejokab.bps.go.id

Tabel 1.1.3
Jumlah dan Persentase Penduduk Daerah Perkotaan dan Perdesaan
menurut Jenis Kelamin Di Kabupaten Purworejo, 2016

Perkotaan dan Perdesaan

Jenis Kelamin	Perkotaan + Perdesaan	
	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)
Laki-laki	351,584	49,37
Perempuan	360,529	50,63
Total	712,113	100.00

Tabel 1.2
Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin
di Kabupaten Purworejo, 2016

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	7,77	7,03	7,39
5 - 9	8,15	7,48	7,81
10 - 14	9,57	7,90	8,72
15 - 19	7,69	7,60	7,65
20 - 24	5,63	5,19	5,41
25 - 29	5,68	5,85	5,77
30 - 34	6,10	6,96	6,54
35 - 39	5,97	5,70	5,84
40 - 44	6,69	7,43	7,06
45 - 49	8,39	8,21	8,30
50 - 54	7,01	7,04	7,03
55 - 59	6,01	6,65	6,33
60 - 64	4,83	5,69	5,26
65 - 69	3,43	2,81	3,12
70 - 74	3,04	3,15	3,10
75 +	4,04	5,31	4,67
Total	100,00	100,00	100,00

https://purworejokab.bps.go.id

Tabel 1.3
Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur tertentu dan Jenis Kelamin
di Kabupaten Purworejo, 2016

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 14	25,48	22,40	23,92
15 - 64	64,00	66,33	65,18
65 +	10,52	11,27	10,90
Total	100,00	100,00	100,00

Tabel 1.4.1
Persentase Penduduk 10 Tahun Keatas Daerah Perkotaan menurut
Status Perkawinan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Purworejo, 2016

Perkotaan

Status Perkawinan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Belum Kawin	34,19	22,76	28,31
Kawin	58,48	57,33	57,89
Cerai Hidup	0,51	4,26	2,44
Cerai Mati	6,82	15,64	11,36
Total	100,00	100,00	100,00

Tabel 1.4.2
Persentase Penduduk 10 Tahun Keatas Daerah Perdesaan menurut
Status Perkawinan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Purworejo, 2016

Perdesaan

Status Perkawinan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Belum Kawin	31,72	21,05	26,29
Kawin	63,06	61,91	62,48
Cerai Hidup	1,52	3,16	2,35
Cerai Mati	3,70	13,88	8,88
Total	100,00	100,00	100,00

Tabel 1.4.3
Persentase Penduduk 10 Tahun Keatas Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut
Status Perkawinan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Purworejo, 2016

Perkotaan + Perdesaan

Status Perkawinan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Belum Kawin	32,44	21,56	26,88
Kawin	61,72	60,55	61,13
Cerai Hidup	1,22	3,48	2,38
Cerai Mati	4,62	14,41	9,61
Total	100,00	100,00	100,00

https://purworejokab.bps.go.id

Tabel 2.1.1
Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan dalam satu Bulan Terakhir
Daerah Perkotaan menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Purworejo, 2016

Perkotaan

Mengalami Keluhan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya	31,24	38,71	35,04
Tidak	68,76	61,29	64,96
Total	100,00	100,00	100,00

Tabel 2.1.2
Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan dalam Satu Bulan Terakhir
Daerah Perdesaan menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Purworejo, 2016

Perdesaan

Mengalami Keluhan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya	34,93	37,69	36,33
Tidak	65,07	62,31	63,67
Total	100,00	100,00	100,00

Tabel 2.1.3
Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan dalam Satu Bulan Terakhir
Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Purworejo, 2016

Perkotaan + Perdesaan

Mengalami Keluhan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya	33,85	37,99	35,95
Tidak	66,15	62,01	64,05
Total	100,00	100,00	100,00

https://purworejokab.bps.go.id

Tabel 2.2.1
Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan dalam Satu Bulan Terakhir Daerah Perkotaan menurut Jenis Kelamin dan Apakah Terganggu Kegiatan sehari-hari di Kabupaten Purworejo, 2016

Perkotaan

Apakah Terganggu Kegiatan Sehari-hari	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya	47,17	43,69	45,21
Tidak	52,83	56,31	54,79
Total	100,00	100,00	100,00

Tabel 2.2.2
Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan dalam Satu Bulan Terakhir Daerah Perdesaan menurut Jenis Kelamin dan Apakah Terganggu Kegiatan sehari-hari di Kabupaten Purworejo, 2016

Perdesaan

Apakah Terganggu Kegiatan Sehari-hari	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya	57,59	54,55	56,00
Tidak	42,41	45,45	44,00
Total	100,00	100,00	100,00

Tabel 2.2.3
Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan dalam Satu Bulan Terakhir Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Jenis Kelamin dan Apakah Terganggu Kegiatan Sehari-hari di Kabupaten Purworejo, 2016

Perkotaan + Perdesaan

Apakah Terganggu Kegiatan Sehari-hari	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya	57,59	54,55	56,00
Tidak	42,41	45,45	44,00
Total	100,00	100,00	100,00

https://purworejokab.bps.go.id

Tabel 2.3.1
Persentase Penduduk yang Menderita Sakit dalam Satu Bulan Terakhir dan Lama Terganggu Daerah Perkotaan menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Purworejo, 2016

Perkotaan

Lama Terganggu (Hari)	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
< 4	77,90	56,30	66,13
4 - 7	10,70	20,30	15,97
8 - 14	1,60	15,70	9,33
15 - 21	3,10	4,00	3,54
22 - 30	6,90	3,50	5,03
Total	100,00	100,00	100,00

Tabel 2.3.2
Persentase Penduduk yang Menderita Sakit dalam Satu Bulan Terakhir dan Lama Terganggu Daerah Perdesaan menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Purworejo, 2016

Perdesaan

Lama Terganggu (Hari)	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
< 4	62,50	60,20	61,34
4 - 7	23,20	25,10	24,16
8 - 14	5,60	2,80	4,20
15 - 21	5,00	3,60	4,28
22 - 30	3,70	8,30	6,02
Total	100,00	100,00	100,00

Tabel 2.3.3
Persentase Penduduk yang Menderita Sakit dalam Satu Bulan Terakhir dan Lama Terganggu Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Purworejo, 2016

Perkotaan dan Perdesaan

Lama Terganggu (Hari)	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
< 4	58,55	50,63	54,44
4 - 7	27,76	32,49	30,21
8 - 14	4,68	6,18	5,46
15 - 21	4,58	3,65	4,10
22 - 30	4,43	7,05	5,79
Total	100,00	100,00	100,00

https://purworejokab.bps.go.id

Tabel 2.4.1
Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan Daerah Perkotaan menurut Jenis Kelamin dan Apakah Pernah Berobat Jalan dalam Satu Bulan Terakhir di Kabupaten Purworejo, 2016

Perkotaan

Apakah Terganggu	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya	67,70	61,70	64,33
Tidak	32,30	38,30	35,67
Total	100,00	100,00	100,00

Tabel 2.4.2
Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan Daerah Perdesaan menurut Jenis Kelamin dan Apakah Pernah Berobat Jalan dalam Satu Bulan Terakhir di Kabupaten Purworejo, 2016

Perdesaan

Apakah Terganggu	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya	50,80	53,50	52,21
Tidak	49,20	46,50	47,79
Total	100,00	100,00	100,00

Tabel 2.4.3
Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Jenis Kelamin dan Apakah Pernah Berobat Jalan dalam Satu Bulan Terakhir di Kabupaten Purworejo, 2016

Perkotaan + Perdesaan

Apakah Terganggu	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya	55,37	56,00	64,33
Tidak	44,63	44,00	35,67
Total	100,00	100,00	100,00

https://purworejokab.bps.go.id

Tabel 2.5.1
Persentase Penduduk yang Mengalami keluhan Kesehatan Daerah Perkotaan menurut Jenis Kelamin dan Alasan Utama Tidak Berobat di Kabupaten Purworejo, 2016

Perkotaan

Alasan Utama Tidak Berobat	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak punya biaya berobat	0,00	0,00	0,00
Tidak ada sarana transportasi	0,00	0,00	0,00
Mengobati sendiri	58,60	76,60	69,49
Tidak ada yang mendampingi	0,00	0,00	0,00
Merasa tidak perlu	37,70	19,30	26,56
Lainnya	3,70	4,10	3,95
Total	100,00	100,00	100,00

Tabel 2.5.2
Persentase Penduduk yang Mengalami keluhan Kesehatan Daerah Perdesaan menurut Jenis Kelamin dan Alasan Utama Tidak Berobat di Kabupaten Purworejo, 2016

Perdesaan

Alasan Utama Tidak Berobat	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak punya biaya berobat	0,90	0,50	0,68
Tidak ada sarana transportasi	0,70	0,00	0,33
Mengobati sendiri	43,70	52,40	48,14
Tidak ada yang mendampingi	0,80	0,00	0,37
Merasa tidak perlu	49,80	40,20	44,93
Lainnya	4,20	6,80	5,55
Total	100,00	100,00	100,00

Tabel 2.5.3
Persentase Penduduk yang Mengalami keluhan Kesehatan Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Jenis Kelamin dan Alasan Utama Tidak Berobat di Kabupaten Purworejo, 2016

Perkotaan + Perdesaan

Alasan Utama Tidak Berobat	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak punya biaya berobat	0,69	0,38	0,52
Tidak ada sarana transportasi	0,54	0,00	0,25
Mengobati sendiri	46,60	58,82	53,10
Tidak ada yang mendampingi	0,60	0,00	0,28
Merasa tidak perlu	47,44	34,70	40,66
Lainnya	4,13	6,10	5,19
Total	100,00	100,00	100,00

https://purworejokab.bps.go.id

Tabel 2.6
Persentase Kunjungan Penduduk yang Berobat Jalan dalam Satu Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin dan Tempat/Cara Berobat di Kabupaten Purworejo, 2016

Tempat/Cara Berobat	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
RS Pemerintah	6,44	7,68	7,11
RS Swasta	8,09	5,19	6,53
Praktek Dokter/Bidan	44,56	42,69	43,55
Klinik/Praktek Dokter Bersama	5,99	1,79	3,73
Puskesmas/Pustu	32,00	35,47	33,87
UKMB	4,97	7,21	6,17
Tradisional/Alternatif	3,42	3,38	3,40
Lainnya	0,77	0,69	0,73
Total	100,00	100,00	100,00

https://purworejokab.bps.go.id

Tabel 2.7.1
Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan Daerah Perkotaan menurut Jenis Kelamin dan Apakah Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan di Kabupaten Purworejo, 2016

Perkotaan

Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya	35,76	34,84	35,27
Tidak	64,24	65,16	64,73
Total	100,00	100,00	100,00

Tabel 2.7.2
Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan Daerah Perdesaan menurut Jenis Kelamin dan Apakah Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan di Kabupaten Purworejo, 2016

Perdesaan

Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya	22,53	27,25	25,06
Tidak	77,47	72,75	74,94
Total	100,00	100,00	100,00

https://purworejokab.bps.go.id

Tabel 2.7.3
Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Jenis Kelamin dan Apakah Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan di Kabupaten Purworejo, 2016

Perkotaan+Perdesaan

Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya	22,53	27,25	25,06
Tidak	77,47	72,75	74,94
Total	100,00	100,00	100,00

Tabel 2.8
Persentase Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Jaminan Kesehatan Apa Saja yang Dimiliki di Kabupaten Purworejo, 2016

Jaminan Kesehatan yang Dimiliki	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
BPJS Kesehatan	10,91	11,83	11,37
BPJS Ketenagakerjaan	1,24	1,11	1,17
Askes/Asabri/Jamsostek	7,11	6,93	7,02
Jamkesmas/PBI	27,97	27,74	27,85
Jamkesda	0,51	0,53	0,52
Asuransi Swasta	0,51	0,28	0,39
Perusahaan/Kantor	0,00	0,00	0,00
Tidak memiliki	52,05	51,64	51,84
Total	100,00	100,00	100,00

https://purworejokab.bps.go.id

Tabel 2.9.1

Persentase Penduduk Daerah Perkotaan menurut Jenis Kelamin dan Apakah pernah Dirawat Inap Dalam Satu Tahun Terakhir di Kabupaten Purworejo

Perkotaan

Apakah Pernah Rawat Inap	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya	5,36	3,98	4,66
Tidak	94,64	96,02	95,34
Total	100,00	100,00	100,00

Tabel 2.9.2

Persentase Penduduk Daerah Perdesaan menurut Jenis Kelamin dan Apakah pernah Dirawat Inap Dalam Satu Tahun Terakhir di Kabupaten Purworejo

Perdesaan

Apakah Pernah Rawat Inap	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya	4,86	5,70	5,28
Tidak	95,14	94,30	94,72
Total	100,00	100,00	100,00

Tabel 2.9.3

Persentase Penduduk Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Jenis Kelamin dan Apakah pernah Dirawat Inap Dalam Satu Tahun Terakhir di Kabupaten Purworejo

Perkotaan+Perdesaan

Apakah Pernah Rawat Inap	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya	5,00	5,19	5,10
Tidak	95,00	94,81	94,90
Total	100,00	100,00	100,00

https://purworejokab.bps.go.id

Tabel 2.10.1
Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Keatas yang Merokok Tembakau Daerah Perkotaan menurut Jenis Kelamin Selama Sebulan Terakhir di Kabupaten Purworejo, 2016

Perkotaan

Apakah Merokok Selama Sebulan Terakhir	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya, setiap hari	36,75	0,78	18,14
Ya, tidak setiap hari	6,04	0,00	2,92
Tidak	57,21	99,22	78,94
Tidak tahu	0,00	0,00	0,00
Total	100,00	100,00	100,00

Tabel 2.10.2
Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Keatas yang Merokok Tembakau Daerah Perdesaan menurut Jenis Kelamin Selama Sebulan Terakhir di Kabupaten Purworejo, 2016

Perdesaan

Apakah Merokok Selama Sebulan Terakhir	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya, setiap hari	41,79	0,84	21,13
Ya, tidak setiap hari	4,98	0,21	2,57
Tidak	53,14	98,86	76,21
Tidak tahu	0,09	0,09	0,09
Total	100,00	100,00	100,00

Tabel 2.10.3
Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Keatas yang Merokok Tembakau Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Jenis Kelamin Selama Sebulan Terakhir di Kabupaten Purworejo, 2016

Perkotaan+Perdesaan

Apakah Merokok Selama Sebulan Terakhir	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya, setiap hari	40,34	0,83	20,26
Ya, tidak setiap hari	5,29	0,15	2,67
Tidak	54,31	98,96	77,01
Tidak tahu	0,06	0,06	0,06
Total	100,00	100,00	100,00

https://purworejokab.bps.go.id

Tabel 2.11
Rata-rata Jumlah Batang Rokok per Minggu yang Dihisap dalam Sebulan Terakhir menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Purworejo, 2016

Rata-rata Rokok (Batang)	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Merokok Setiap hari	62	62	25
Merokok tidak Setiap hari	32	15	16
Total	47	38	20

Tabel 2.12
Rata-rata Umur Hamil Pertama Perempuan Pernah Kawin Umur 15-49 Tahun menurut Kelompok Umur PPK (Tahun) di Kabupaten Purworejo, 2016

Kelompok Umur PPK	Persentase
(1)	(2)
15 - 21	17,91
22 - 35	21,69
36 - 49	23,12
Total	22,41

https://purworejokab.bps.go.id

Tabel 2.13
Persentase Perempuan Pernah Kawin Umur 15-49 Tahun menurut Tempat Melahirkan Anak Lahir Hidup yang Terakhir di Kabupaten Purworejo, 2016

Tempat Melahirkan	Persentase
(1)	(2)
RS/RS Bersalin	43,07
Klinik/ Bidan Praktek	46,65
Puskesmas/Polindes/Pustu	6,21
Rumah	4,07
Lainnya	0,00
Total	100

Tabel 2.14
Persentase Perempuan Pernah Kawin Umur 15-49 Tahun yang 2 Tahun Lalu atau Kurang Melahirkan Anak Lahir Hidup yang Terakhir menurut Penolong Kelahiran Terakhir di Kabupaten Purworejo, 2017

Penolong Kelahiran Terakhir	Persentase
(1)	(2)
Dokter Kandungan	12,59
Dokter Umum	14,15
Bidan	69,41
Perawat	0,00
Tenaga Kesehatan Lainnya	2,11
Dukun Beranak/Paraji	1,74
Total	100,00

Tabel 2.15
Persentase Anak Berumur 0-59 Tahun menurut Jenis Kelamin dan Apakah Diberi Imunisasi Lengkap di Kabupaten Purworejo, 2016

Imunisasi Lengkap	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya	71,57	83,37	77,25
Tidak	28,43	16,63	22,75
Total	100,00	100,00	100,00

Tabel 2.16
Persentase Baduta Berumur 0-23 Bulan menurut Jenis Kelamin dan Apakah Pernah Diberi Asi Ekslusif di Kabupaten Purworejo, 2016

Apakah Pernah Diberi Asi Ekslusif	Persentase
(1)	(2)
Ya	61,37
Tidak	38,63
Total	100,00

https://purworejokab.bps.go.id

Tabel 3.1.1
Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Daerah Perkotaan menurut
Jenis Kelamin dan Partisipasi Bersekolah di Kabupaten Purworejo, 2016

Perkotaan

Partisipasi Bersekolah	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/belum pernah bersekolah	0,86	3,00	1,96
Masih bersekolah	19,72	18,09	18,88
Tidak bersekolah lagi	79,42	78,91	79,16
Total	100,00	100,00	100,00

Tabel 3.1.2
Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Daerah Perdesaan menurut
Jenis Kelamin dan Partisipasi Bersekolah di Kabupaten Purworejo, 2016

Perdesaan

Partisipasi Bersekolah	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/belum pernah bersekolah	2,05	6,48	4,30
Masih bersekolah	18,77	18,32	18,54
Tidak bersekolah lagi	79,16	75,20	77,16
Total	100,00	100,00	100,00

Tabel 3.1.3
Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut
Jenis Kelamin dan Partisipasi Bersekolah di Kabupaten Purworejo, 2016

Perkotaan+Perdesaan

Partisipasi Bersekolah	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/belum pernah bersekolah	1,70	5,45	3,61
Masih bersekolah	19,04	18,25	18,64
Tidak bersekolah lagi	79,25	76,30	77,75
Total	100,00	100,00	100,00

https://purworejokab.bps.go.id

Tabel 3.2
Persentase Penduduk Berumur 7-12 Tahun menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Bersekolah di Kabupaten Purworejo, 2016

Partisipasi Bersekolah	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/belum pernah bersekolah	0,00	0,00	0,00
Masih bersekolah	100,00	100,00	100,00
Tidak bersekolah lagi	0,00	0,00	0,00
Total	100,00	100,00	100,00

Tabel 3.3
Persentase Penduduk Berumur 13-15 Tahun menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Bersekolah di Kabupaten Purworejo, 2016

Partisipasi Bersekolah	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/belum pernah bersekolah	0,00	0,00	0,00
Masih bersekolah	94,46	100,00	97,00
Tidak bersekolah lagi	5,54	0,00	3,00
Total	100,00	100,00	100,00

Tabel 3.4
Persentase Penduduk Berumur 6-18 Tahun menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Bersekolah di Kabupaten Purworejo, 2016

Partisipasi Bersekolah	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/belum pernah bersekolah	0,00	0,00	0,00
Masih bersekolah	75,91	79,28	77,79
Tidak bersekolah lagi	24,09	20,72	22,21
Total	100,00	100,00	100,00

https://purworejokab.bps.go.id

Tabel 3.5
Persentase Penduduk Berumur 19-24 Tahun menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Bersekolah di Kabupaten Purworejo, 2016

Partisipasi Bersekolah	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/belum pernah bersekolah	0,97	0,00	0,53
Masih bersekolah	20,01	23,91	21,78
Tidak bersekolah lagi	79,02	76,09	77,69
Total	100,00	100,00	100,00

Tabel 3.6
Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Kemapuan Membaca dan Menulis di Kabupaten Purworejo, 2016

Kemampuan Membaca dan Menulis	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Huruf Latin	60,80	51,46	56,03
Huruf lainnya	0,07	0,20	0,14
Huruf Latin dan Lainnya	36,36	39,88	38,16
Tidak dapat Membaca dan Menulis	2,77	8,46	5,67
Total	100,00	100,00	100,00

https://purworejokab.bps.go.id

Tabel 3.7
Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Purworejo, 2016

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum pernah Sekolah	1,70	5,45	3,61
Tidak/Belum Tamat SD/MI	16,48	19,02	17,78
SD/SDLB/MI	42,83	37,58	40,15
SMP/SMPLB/MTs	13,20	14,39	13,81
SMU/SMLB/MA	10,91	11,43	11,17
SMK	9,97	7,31	8,61
DI/DII	0,61	0,19	0,40
DIII/Sarjana Muda	0,93	0,82	0,88
DIV/S1 dan S2/S3	3,37	3,81	3,59
Total	100,00	100,00	100,00

Tabel 3.8.1

Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Masih Sekolah Daerah Perkotaan menurut Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan yang Sedang Diduduki di Kabupaten Purworejo, 2016

Perkotaan

Jenjang Pendidikan yang Sedang Diduduki	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
SD	27.72	22.68	25.24
MI	0.00	0.00	0.00
SMP	29.95	22.78	26.41
MTs	1.62	0.00	0.82
SMA	10.69	21.95	16.24
MA	1.42	3.13	2.26
SMK	24.28	14.37	19.39
D3	1.30	0.00	0.66
S1	3.03	15.09	8.97
Total	100,00	100,00	100,00

Tabel 3.8.2

Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Masih Sekolah Daerah Perdesaan menurut Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan yang Sedang Diduduki di Kabupaten Purworejo, 2016

Perdesaan

Jenjang Pendidikan yang Sedang Diduduki	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
SD	38.29	33.52	35.89
MI	2.15	2.32	2.24
SMP	27.60	24.37	25.98
MTs	7.83	2.98	5.39
SMA	6.79	12.60	9.71
MA	0.00	7.48	3.76
SMK	15.05	12.69	13.86
D3	0.00	0.00	0.00
S1	2.29	4.04	3.17
Total	100,00	100,00	100,00

Tabel 3.8.3

Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Masih Sekolah Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan yang Sedang Diduduki di Kabupaten Purworejo, 2016

Perkotaan+Perdesaan

Jenjang Pendidikan yang Sedang Diduduki	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
SD	35.10	30.33	32.71
MI	1.50	1.64	1.57
SMP	28.31	23.91	26.11
MTs	5.95	2.10	4.03
SMA	7.97	15.35	11.66
MA	0.43	6.20	3.31
SMK	17.84	13.18	15.51
D3	0.39	0.00	0.20
S1	2.51	7.29	4.90
Total	100,00	100,00	100,00

https://purworejokab.bps.go.id

Tabel 3.9
Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Purworejo, 2016

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
5 - 6	3,44	2,66	3,04
7 - 12	11,12	10,44	10,77
13 - 15	7,21	5,90	6,55
16 - 18	4,26	5,18	4,72
19 - 21	3,71	2,74	3,22
22 - 24	3,91	3,38	3,64
25+	66,35	69,70	68,06
Total	100,00	100,00	100,00

https://purworejokab.bps.go.id

Tabel 3.10
Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Masih Sekolah menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Purworejo, 2016

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
5 - 6	4,64	3,69	4,17
7 - 12	46,59	45,34	45,97
13 - 15	28,55	25,65	27,10
16 - 18	13,54	17,83	15,68
19 - 21	5,39	5,28	5,34
22 - 24	1,01	1,07	1,04
25+	0,28	1,14	0,70
Total	100,00	100,00	100,00

Tabel 3.11.1
Persentase Penduduk Laki-laki Berumur 7-24 Tahun yang Masih Sekolah menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Purworejo, 2016

Laki-laki

Jenjang Pendidikan yang Sedang Diduduki	7 - 12	13 - 15	16 - 18	15 - 24
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD	24,53	1,39	0,00	0,00
SMP	0,00	12,57	0,46	0,09
SMU	0,00	1,07	6,42	2,56
D1 - Universitas	0,00	0,00	0,25	0,72
Total	6,13	3,76	1,78	0,84

Tabel 3.11.2
Persentase Penduduk Perempuan Berumur 7-24 Tahun yang Masih Sekolah menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Purworejo, 2016

Perempuan

Jenjang Pendidikan yang Sedang Diduduki	7 - 12	13 - 15	16 - 18	15 - 24
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD	23,49	1,02	0,00	0,00
SMP	0,31	9,42	0,22	0,00
SMU	0,00	3,02	9,14	1,14
D1 - Universitas	0,00	0,00	0,00	2,20
Total	5,95	3,37	2,34	0,84

Tabel 3.11.3
Persentase Penduduk Laki-laki dan Perempuan Berumur 7-24 Tahun yang Masih Sekolah menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Purworejo, 2016

Laki-laki+Perempuan

Jenjang Pendidikan yang Sedang Diduduki	7 - 12	13 - 15	16 - 18	15 - 24
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD	48,01	2,41	0,00	0,00
SMP	0,31	21,99	0,68	0,09
SMU	0,00	4,09	15,56	3,70
D1 - Universitas	0,00	0,00	0,25	2,91
Total	12,08	7,12	4,12	1,68

https://purworejokab.bps.go.id

Tabel 4.1
Persentase Penduduk Wanita Berumur 15-49 Tahun menurut Kelompok Umur di Kabupaten Purworejo, 2016

Kelompok Umur	Persentase
(1)	(2)
15 - 19	16,19
20 - 24	11,06
25 - 29	12,47
30 - 34	14,83
35 - 39	12,15
40 - 44	15,82
45 - 49	17,48
Total	100,00

Tabel 4.2
Persentase Penduduk Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin menurut Umur Perkawinan Pertama di Kabupaten Purworejo, 2016

Kelompok Umur	Persentase
(1)	(2)
< 17	14,19
17 - 18	20,30
19 - 24	47,50
25 +	18,01
Total	100,00

Tabel 4.3
Persentase Penduduk Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Kelompok Umur di Kabupaten Purworejo, 2016

Kelompok Umur	Persentase
(1)	(2)
15 - 19	1,23
20 - 24	9,30
25 - 29	14,66
30 - 34	17,80
35 - 39	15,46
40 - 44	19,72
45 - 49	21,83
Total	100,00

https://purworejokab.bps.go.id

Tabel 4.4
Persentase Penduduk Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Status Perkawinan di Kabupaten Purworejo, 2016

Status Perkawinan	Persentase
(1)	(2)
Belum Kawin	21,42
Kawin	73,72
Cerai Hidup	3,16
Cerai Mati	1,70
Total	100,00

Tabel 4.5
Persentase Penduduk Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Berstatus Kawin dan Apakah pernah/sedang Menggunakan Alat/Cara KB di Kabupaten Purworejo, 2016

Apakah pernah/sedang Menggunakan Alat/ Cara KB	Persentase
(1)	(2)
Ya, Pernah Menggunakan	15,23
Ya, sedang Menggunakan	52,50
Tidak Pernah Menggunakan	32,27
Total	100,00

Tabel 4.6
Persentase Penduduk Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Berstatus Kawin dan Alat/Cara KB yang Sedang Dipakai di Kabupaten Purworejo, 2016

Alat/Cara KB yang Sedang Dipakai	Persentase
(1)	(2)
MOW/Tubektomi	9,05
MOP/Vasektomi	0,00
AKDR/IUD/Spiral	18,73
Suntik KB	38,19
Susuk KB	21,49
PIL KB	8,57
Kondom/Karet KB	2,93
Intravag/Kondom Wanita	0,00
Tradisional	1,04
Total	100,00

https://purworejokab.bps.go.id

Tabel 5.1.1
Persentase Rumah Tangga Daerah Perkotaan menurut Status Kepemilikan Tempat Tinggal yang Ditempati di Kabupaten Purworejo, 2016

Perkotaan

Status Kepemilikan Tempat Tinggal	Persentase
(1)	(2)
Milik sendiri	76,58
Kontrak/sewa	6,25
Bebas sewa	15,63
Lainnya	1,54
Total	100,00

Tabel 5.1.2
Persentase Rumah Tangga Daerah Perdesaan menurut Status Kepemilikan Tempat Tinggal yang Ditempati di Kabupaten Purworejo, 2016

Perdesaan

Status Kepemilikan Tempat Tinggal	Persentase
(1)	(2)
Milik sendiri	91,16
Kontrak/sewa	0,63
Bebas sewa	8,01
Lainnya	0,20
Total	100,00

Tabel 5.1.3
Persentase Rumah Tangga Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Status Kepemilikan Tempat Tinggal yang Ditempati di Kabupaten Purworejo, 2016

Perkotaan+Perdesaan

Status Kepemilikan Tempat Tinggal	Persentase
(1)	(2)
Milik sendiri	86,14
Kontrak/sewa	2,24
Bebas sewa	10,99
Lainnya	0,63
Total	100,00

https://purworejokab.bps.go.id

Tabel 5.2.1
Persentase Rumah Tangga Daerah Perkotaan menurut Luas Lantai Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati di Kabupaten Purworejo, 2016

Perkotaan

Luas Lantai Bangunan Tempat Tinggal (m^2)	Persentase
(1)	(2)
< 20	0,54
20 - 49	16,20
50 - 99	64,01
100 - 149	15,66
150 +	3,59
Total	100,00

Tabel 5.2.2
Persentase Rumah Tangga Daerah Perdesan menurut Luas Lantai Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati di Kabupaten Purworejo, 2016

Perdesaan

Luas Lantai Bangunan Tempat Tinggal (m^2)	Persentase
(1)	(2)
< 20	0,08
20 - 49	11,93
50 - 99	63,19
100 - 149	17,82
150 +	6,98
Total	100,00

Tabel 5.2.3
Persentase Rumah Tangga Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Luas Lantai Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati di Kabupaten Purworejo, 2016

Perkotaan+Perdesaan

Luas Lantai Bangunan Tempat Tinggal (m^2)	Persentase
(1)	(2)
< 20	0,20
20 - 49	11,56
50 - 99	64,42
100 - 149	17,61
150 +	6,21
Total	100,00

https://purworejokab.bps.go.id

Tabel 5.3.1
Persentase Rumah Tangga Daerah Perkotaan menurut Luas Lantai Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati di Kabupaten Purworejo, 2016

Perkotaan

Luas Lantai Bangunan Tempat Tinggal (m^2)	Persentase
(1)	(2)
< 21	1,46
21 - 35	4,60
36 - 44	6,30
45 - 53	5,92
54 +	81,72
Total	100,00

Tabel 5.3.2
Persentase Rumah Tangga Daerah Perdesan menurut Luas Lantai Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati di Kabupaten Purworejo, 2016

Perdesaan

Luas Lantai Bangunan Tempat Tinggal (m^2)	Persentase
(1)	(2)
< 21	0,08
21 - 35	2,61
36 - 44	4,83
45 - 53	5,49
54 +	86,99
Total	100,00

Tabel 5.3.3
Persentase Rumah Tangga Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Luas Lantai Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati di Kabupaten Purworejo, 2016

Perkotaan+Perdesaan

Luas Lantai Bangunan Tempat Tinggal (m^2)	Persentase
(1)	(2)
< 21	0,41
21 - 35	2,82
36 - 44	4,88
45 - 53	4,61
54 +	87,28
Total	100,00

https://purworejokab.bps.go.id

Tabel 5.4.1
Persentase Rumah Tangga Daerah Perkotaan menurut Sumber Air Minum
di Kabupaten Purworejo, 2016

Perkotaan

Sumber Air Minum	Persentase
(1)	(2)
Air kemasan bermerk	4,79
Air isi ulang	4,73
Leding meteran	21,82
Sumur bor/pompa	20,42
Sumur terlindung	41,25
Sumur tak terlindung	6,99
Mata air terlindung	0,00
Mata air tak terlindung	0,00
Air permukaan (sungai, danau/waduk, kolam, irigasi)	0,00
Total	100,00

Tabel 5.4.2
Persentase Rumah Tangga Daerah Perkotaan menurut Sumber Air Minum
di Kabupaten Purworejo, 2016

Perdesaan

Luas Lantai Bangunan Tempat Tinggal (m2)	Persentase
(1)	(2)
Air kemasan bermerk	0,38
Air isi ulang	1,67
Leding meteran	5,02
Sumur bor/pompa	12,17
Sumur terlindung	44,84
Sumur tak terlindung	6,47
Mata air terlindung	6,20
Mata air tak terlindung	22,13
Air permukaan (sungai, danau/waduk, kolam, irigasi)	1,12
Total	100,00

Tabel 5.4.3
Persentase Rumah Tangga Daerah Perkotaan menurut Sumber Air Minum
di Kabupaten Purworejo, 2016

Perkotaan+Perdesaan

Luas Lantai Bangunan Tempat Tinggal (m2)	Persentase
(1)	(2)
Air kemasan bermerk	1,45
Air isi ulang	3,03
Leding meteran	9,48
Sumur bor/pompa	15,43
Sumur terlindung	42,99
Sumur tak terlindung	7,30
Mata air terlindung	4,63
Mata air tak terlindung	15,05
Air permukaan (sungai, danau/waduk, kolam, irigasi)	0,64
Total	100,00

https://purworejokab.bps.go.id

Tabel 5.5.1
Persentase Rumah Tangga Daerah Perkotaan menurut Jarak Sumber Air Minum ke Penampungan Kotoran di Kabupaten Purworejo, 2016

Perkotaan

Jarak Sumber Air Minum ke Penampungan Kotoran (m)	Persentase
(1)	(2)
< 10	34,14
>= 10	65,86
Total	100,00

Tabel 5.5.2
Persentase Rumah Tangga Daerah Perdesaan menurut Jarak Sumber Air Minum ke Penampungan Kotoran di Kabupaten Purworejo, 2016

Perdesaan

Jarak Sumber Air Minum ke Penampungan Kotoran (m)	Persentase
(1)	(2)
< 10	21,26
>= 10	78,74
Total	100,00

Tabel 5.5.3
Persentase Rumah Tangga Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Jarak Sumber Air Minum ke Penampungan Kotoran di Kabupaten Purworejo, 2016

Perkotaan+Perdesaan

Jarak Sumber Air Minum ke Penampungan Kotoran (m)	Persentase
(1)	(2)
< 10	25,00
>= 10	75,00
Total	100,00

https://purworejokab.bps.go.id

Tabel 5.6.1
Persentase Rumah Tangga Daerah Perkotaan menurut Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Kabupaten Purworejo, 2016

Perkotaan

Fasilitas Tempat Buang Air Besar	Persentase
(1)	(2)
Ada, digunakan hanya ART sendiri	86,00
Ada, digunakan bersama ART rumah tangga lain tertentu	9,89
Ada, di MCK Umum/ siapapun menggunakan	0,84
Tidak ada fasilitas	3,27
Total	100,00

Tabel 5.6.2
Persentase Rumah Tangga Daerah Perdesaan menurut Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Kabupaten Purworejo, 2016

Perdesaan

Fasilitas Tempat Buang Air Besar	Persentase
(1)	(2)
Ada, digunakan hanya ART sendiri	76,11
Ada, digunakan bersama ART rumah tangga lain tertentu	8,15
Ada, di MCK Umum/ siapapun menggunakan	0,42
Tidak ada fasilitas	15,33
Total	100,00

https://purworejokab.bps.go.id

Tabel 5.6.3
Persentase Rumah Tangga Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Kabupaten Purworejo, 2016

Perkotaan+Perdesaan

Fasilitas Tempat Buang Air Besar	Persentase
(1)	(2)
Ada, digunakan hanya ART sendiri	81,07
Ada, digunakan bersama ART rumah tangga lain tertentu	8,70
Ada, di MCK Umum/ siapapun menggunakan	0,42
Tidak ada fasilitas	9,81
Total	100,00

Tabel 5.7.1
Persentase Rumah Tangga Daerah Perkotaan menurut Kepemilikan Pesawat Telepon Rumah di Kabupaten Purworejo, 2016

	Perkotaan
Kepemilikan Pesawat Telepon Rumah	Persentase
(1)	(2)
Ya	3,12
Tidak	96,88
Total	100,00

Tabel 5.7.2
Persentase Rumah Tangga Daerah Perdesaan menurut Kepemilikan Pesawat Telepon Rumah di Kabupaten Purworejo, 2016

	Perdesaan
Kepemilikan Pesawat Telepon Rumah	Persentase
(1)	(2)
Ya	0,28
Tidak	99,72
Total	100,00

https://purworejokab.bps.go.id

Tabel 5.7.3
Persentase Rumah Tangga Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kepemilikan Pesawat Telepon Rumah di Kabupaten Purworejo, 2016

	Perkotaan+Perdesaan
Kepemilikan Pesawat Telepon Rumah	Persentase
(1)	(2)
Ya	1,40
Tidak	98,60
Total	100,00

Tabel 5.8.1
Persentase Penduduk Daerah Perkotaan dan Apakah Menguasai/Memiliki Telepon Seluler (HP) Selama 3 Bulan Terakhir di Kabupaten Purworejo, 2016

	Perkotaan
Kepemilikan Telepon Seluler (HP)	Persentase
(1)	(2)
Ya	60.03
Tidak	39.97
Total	100,00

Tabel 5.8.2
Persentase Penduduk Daerah Perdesaan dan Apakah Menguasai/Memiliki Telepon Seluler (HP) Selama 3 Bulan Terakhir di Kabupaten Purworejo, 2016

	Perdesaan
Kepemilikan Telepon Seluler (HP)	Persentase
(1)	(2)
Ya	52.87
Tidak	47.13
Total	100,00

https://purworejokab.bps.go.id

Tabel 5.8.3
Persentase Penduduk Daerah Perkotaan + Perdesaan dan Apakah Menguasai/Memiliki Telepon Seluler (HP) Selama 3 Bulan Terakhir di Kabupaten Purworejo, 2016

	Perkotaan+Perdesaan
Kepemilikan Telepon Seluler (HP)	Persentase
(1)	(2)
Ya	55.42
Tidak	44.58
Total	100,00

Tabel 5.9.1
Persentase Rumah Tangga Daerah Perkotaan menurut Kepemilikan Komputer di Kabupaten Purworejo, 2016

Perkotaan

Kepemilikan Komputer	Persentase
(1)	(2)
Ya	22,08
Tidak	77,92
Total	100,00

Tabel 5.9.2
Persentase Rumah Tangga Daerah Perdesaan menurut Kepemilikan Komputer di Kabupaten Purworejo, 2016

Perdesaan

Kepemilikan Komputer	Persentase
(1)	(2)
Ya	13,17
Tidak	86,83
Total	100,00

Tabel 5.9.3
Persentase Rumah Tangga Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kepemilikan Komputer di Kabupaten Purworejo, 2016

Perkotaan+Perdesaan

Kepemilikan Komputer	Persentase
(1)	(2)
Ya	15,85
Tidak	84,15
Total	100,00

https://purworejokab.bps.go.id

Tabel 6.1.1
Persentase Rumah Tangga Daerah Perkotaan menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Per Bulan di Kabupaten Purworejo, 2016

Perkotaan

Golongan PengeluaranPer Kapita Per Bulan (Rp)	Persentase
(1)	(2)
80.000 - 99.999	0,00
100.000 - 149.999	0,00
150.000 - 199.999	0,67
200.000 - 299.999	11,33
300.000 +	88,00
Total	100,00

Tabel 6.1.2
Persentase Rumah Tangga Daerah Perdesaan menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Per Bulan di Kabupaten Purworejo, 2016

Perdesaan

Golongan PengeluaranPer Kapita Per Bulan (Rp)	Persentase
(1)	(2)
80.000 - 99.999	0,00
100.000 - 149.999	0,00
150.000 - 199.999	2,89
200.000 - 299.999	8,63
300.000 +	88,48
Total	100,00

Tabel 6.1.3
Persentase Rumah Tangga Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Per Bulan di Kabupaten Purworejo, 2016

Perkotaan+Perdesaan

Golongan PengeluaranPer Kapita Per Bulan (Rp)	Persentase
(1)	(2)
80.000 - 99.999	0,00
100.000 - 149.999	0,00
150.000 - 199.999	2,71
200.000 - 299.999	10,36
300.000 +	86,93
Total	100,00

https://purworejokab.bps.go.id

Tabel 6.2
Persentase Pengeluaran Per Kapita Per Bulan menurut Jenis Pengeluaran
di Kabupaten Purworejo, 2016

Jenis Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
Makanan	48,19
Non Makanan	51,81
Total	100,00

https://purworejokab.bps.go.id

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

https://purworejokab.bps.go.id

Badan Pusat Statistik
Kabupaten Purworejo
Jl. Banyuurip, Purworejo. 54171. Telepon: (0275) 32218
Email: bps3306@bps.go.id